



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Kau Idolaku

BAHASA INDONESIA  
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



**MODUL TEMA 7**





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2018

# Kau Idolaku

BAHASA INDONESIA  
PAKET A SETARA SD/MI KELAS V



**MODUL TEMA 7**

- **Penulis:** Bibit Sholekhah, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

## Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

**Modul Dinamis:** Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Halaman Sampul .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul .....	1
Penyajian Modul .....	1
<b>UNIT 1 BELAJAR DARI CERITA PENDEK</b> .....	3
A. Tokoh-tokoh dalam Cerita Pendek .....	4
Latihan .....	7
Penugasan .....	7
B. Hasil Identifikasi Tokoh .....	7
Latihan .....	10
<b>UNIT 2 SIAPAKAH DIA</b> .....	11
A. Membandingkan Watak Para Tokoh dalam Cerita Rakyat ...	12
Latihan .....	14
B. Menyajikan Hasil Membandingkan Watak Tokoh dalam Cerita .....	15
Penugasan .....	17
<b>UNIT 3 LESTARIKAN BUDAYA BANGSA</b> .....	18
A. Pantun .....	18
Penugasan .....	22
Uji Kompetensi .....	23
Kunci Jawaban .....	26
Rangkuman .....	27
Kriteria Pindah Modul .....	28
Saran Referensi .....	29
Daftar Pustaka .....	29

## Petunjuk Penggunaan Modul

1. Bacalah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan peta konsep. Hal ini penting dilakukan agar anda mengetahui tujuan mempelajari materi yang ada dalam modul ini.
2. Pelajarilah materi belajar dengan sungguh-sungguh. Tanyakan kepada tutor apabila ada yang belum dipahami.
3. Kerjakan tugas individu dan kelompok. Diskusikan tugas-tugas tersebut dengan teman dalam kelompok, jika mengalami kesulitan tanyakan kepada tutor

## Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami pengertian tokoh
2. Menentukan identitas tokoh
3. Mengidentifikasi ciri-ciri tokoh
4. Membandingkan watak tiap-tiap tokoh
5. Menyajikan hasil membandingkan tiap-tiap tokoh
6. Memahami pengertian pantun
7. Memahami isi pantun
8. Memahami jenis-jenis pantun
9. Membandingkan isi pantun
10. Menulis pantun

## Penyajian Modul

Pembelajaran dalam modul ini disampaikan dalam 3 unit.

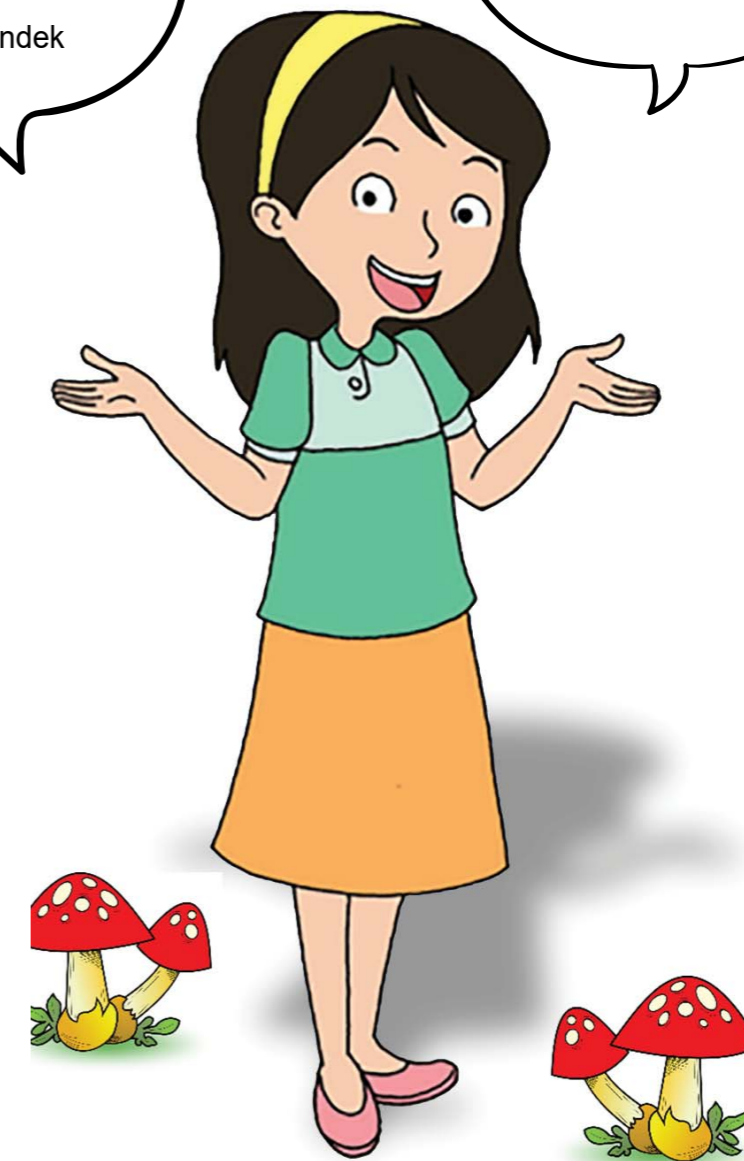
1. Unit 1 Belajar dari Cerita Pendek
2. Unit 2 Siapakah Dia
3. Unit 2 Lestarikan Budaya Bangsa

# UNIT 1

## BELAJAR DARI CERITA PENDEK

Apakah Anda tahu  
unsur intrinsik yang  
terdapat dalam  
cerita pendek

Tahukah Anda  
tokoh dalam  
cerita pendek?





A.

Tokoh adalah pelaku yang mengemban lakon dalam cerita fiksi/cerita pendek. Sedang tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif (cerpen atau novel)

### Tokoh-tokoh pada Cerita Pendek

1. Tokoh Protagonis adalah tokoh yang biasanya berwatak baik dan positif. Misalnya dermawan, jujur, rendah hati, tidak sombong, setia kawan)
2. Toloh Antagonis adalah tokoh yang biasanya berwatak buruk dan negatif, misalnya. pendendam, pembohong, sombong, dengki, suka pamer
3. Tokoh Tritagonis adalah tokoh pembantu yang bersifat netral

**Mari Kita Membaca Cerpen!** (Carilah tokoh-tokohnya)

### Kisah Si Tukang Iri

Cerpen Karangan : Maftuhatusyifa  
 Kategori : Cerpen Anak, Cerpen Penyesalan  
 Lolos Moderasi : 10 April 2018

Udara sejuk di pegunungan memang tak ada bandingannya. Sangat segar. Jauh dari hiruk pikuk kota.

Sebuah asrama alam yang berada di pegunungan itu tampak sangat megah di antara barisan gunung-gunung. Asrama itu menampung murid SMA perempuan. Sekolah yang bertema alam. Ada juga SMP dan SD, hanya saja berada di gunung lain.

Seorang gadis bernama Belle itu sangat menikmati suasana baru yang sedang ia rasakan. Maklum, dia anak kota yang baru saja masuk ke asrama SMA Alam. Ia juga mendapatkan tiga teman baru: Jane, Meylin dan Kira. Gedung sekolah dan gedung asrama dipisah. Kamar Belle berada di lantai tiga. Setiap kamar ada balkon.

“Hei Jane, apakah kamu setiap hari merasakan ini?” tanya Belle. Jane mengangguk sambil tersenyum.

“Ayo, kita harus memberi makan sapi-sapi pagi ini. Setiap hari kita mendapat jadwal mengurus kebun dan ternak. Bergantian dengan murid lain,” ajak Meylin.

Mereka semua pergi ke kandang sapi yang sangat harum dengan bau pengharum ruan-

gan dan segera mengambil makanan sapi di gudang. Lalu mulai memberi makan sapi. Belle mulai masuk ke kelas barunya, 1-D. Ia sekelas dengan Kira. Karena Belle anak kota, dia sering memamerkan barang-barang miliknya.

Suatu hari, ada murid baru dari kota. Kebetulan dia masuk ke kelas 1-D. Belle melirik anak itu. Namanya Sheryl. Sheryl sangat ramah, pintar dan cantik. Banyak anak yang bergaul dengan Sheryl karena keramahannya. Hampir setiap hari Minggu, Papa atau mamanya mengantarkan barang terbaru dari kota menggunakan helikopter pribadi. Maklum, Sheryl adalah anak konglomerat. Sedangkan Belle merupakan anak pengusaha, cukup terkenal sebenarnya. Belle sangat kesal karena ia tidak menjadi perhatian teman-temannya lagi.

Huh, Sheryl mencuri ‘posisi’-ku sebagai anak kota! Bahkan dia lebih kaya dari pada aku! Aku hanya dikirim setiap dua bulan, Sheryl setiap hari Minggu. Sheryl juga diberi kamar khusus! Batin Belle kesal. Setelah tiga bulan menjadi perhatian, kini ia tersingkirkan.

Hari ini, Sheryl baru saja mendapatkan dua iPhone 7+ dari Papa dan Mamanya. Mata Belle melotot. Ia hitung, Sheryl sudah punya sepuluh iPhone 7+! Dan yang mencengangkan, Sheryl tidak keberatan android mahal itu ia pinjamkan ke teman-temannya!!

“Jane, kamu senang ya bisa pakai iPhone 7+ punya Sheryl?” tanya Belle yang sangat iri dengan Sheryl.

“Senang dong. iPhone ini sangat bagus!! Aku tahu kamu punya tiga, tapi kamu tak mau meminjamkannya padaku.” Jane menjelaskan.

Belle kaget. Yah, pokoknya aku harus punya dua puluh iPhone 7+ untuk menyaingi SHERYL!!!

Ia menelepon papanya. “Papa, belikan aku tujuh belas iPhone 7+ ya! Untuk kubagikan ke teman-temanku dengan kuis!”

“Baiklah! Tapi mungkin mengirimnya akan sedikit terlambat, ya,” jawab Papa.

“Cepat, Pa!!”



sumber : wikiHow

“Ya sudah, deh!”

Belle tersenyum senang.

Sudah dua minggu sejak Belle meminta tujuh belas iPhone 7+. Ia merengut. Kenapa tidak diantar-antar juga? Apalagi, barang yang diantar untuk Sheryl itu diantar langsung oleh kedua orangtuanya dengan helikopter pribadi milik keluarga.

Sheryl baru mendapat satu barang, yakni iWatch. Kalian pasti tahu, kan? Jam tangan bermerek Apple.

“Hei, Belle, Sheryl dapat iWatch loh! Kamu belum pernah punya, kan? Lihat yuk!” kabar Kira.

“Kamu nggak ngerti aku nggak suka sifat Sheryl?!?”

Kira mengangguk sedikit ketakutan.

Tiba-tiba, ada panggilan pada Belle. Ia sangat senang. Mungkin, tujuh belas iPhone 7+ akan datang!

Rupanya, Belle dipanggil oleh Ibu Kepala Sekolah.

“Belle, kamu iri dengan Sheryl yang selalu diberi barang mewah oleh orangtuanya?” tanya Ibu Kepsek.

Belle mengangguk ragu-ragu. Aduh, tanda-tanda bahaya, nih. Semoga aja nggak dihukum.

“Begini, benda-benda yang dibawa Sheryl itu tidak pernah berjumlah satu bukan? Itu bukan karena Sheryl sok kaya, melainkan untuk dibagikan kepada teman-temannya.”

Belle terkejut. Jadi selama ini ...

“Kau jangan menjadi anak yang suka iri! iPhone 7+ yang kamu pesan sudah Ibu bagikan.”

Belle menangis di hadapan Ibu Kepala Sekolah. Ia menutup matanya dengan kedua tangannya. Air matanya tak tertahan, mengalir di antara sela-sela. Ia menyesal atas perbuatannya yang sangat menyusahkan itu. (*sumber: syifaslime.blogspot.com*)



## LATIHAN

Menunjukkan Tokoh-Tokoh yang Terdapat pada teks fiksi ( Cerpen)

Bacalah cerpen di atas dan tentukan nama-nama tokoh dalam cerita tersebut. Kemudian tuliskan dalam tabel berikut dan kumpulkan untuk dinilai oleh guru


## PENUGASAN

Bacalah sebuah cerita pendek yang kamu suka, kemudian temukan nama tokoh, jenis tokoh dalam cerita tersebut. Setelah itu tuliskan dalam tabel. Kumpulkan hasil pekerjaanmu untuk dinilai oleh guru atau pendidik.



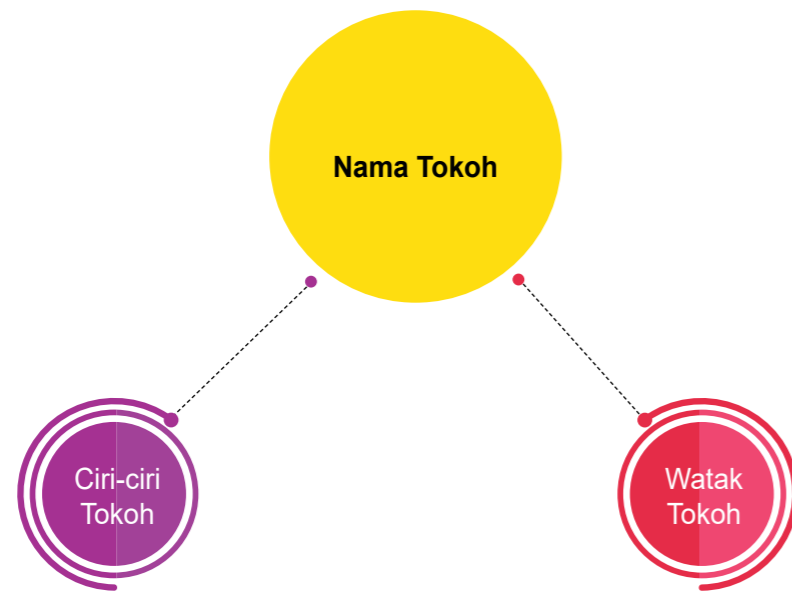
## B. Hasil Identifikasi Tokoh

Mengidentifikasi tokoh artinya menentukan atau menetapkan identitas tokoh.

Saat mengidentifikasi kamu mendapat mencari tahu bagaimana watak watak atau sifat dari setiap tokoh dalam teks fiksi (cerita rakyat). Misalnya : tokoh itu berwatak baik, jahat, jujur, pemberani, penakut, pemalas atau setia. Bisa juga kita melihat dari sisi fisik

Cara menyampaikan hasil identifikasi :

1. Menyampaikan dengan Narasi
2. Menyampaikan dengan diagram



Mari kita membaca cerita pendek dan tentukan unsur intrinsiknya!

## IBU

Pagi ini Risa berangkat ke sekolah dengan semangat. Sebelum berangkat tidak lupa ia pamit pada ayahnya yang sedang membaca Koran di depan teras, “Yah Risa pergi sekolah dulu ya. Hari ini hari terakhir di sekolah sebelum kelulusan minggu depan.”

Ayah membalas pamitan Risa dengan senyuman, dan menjawab, “Ya sudah hati-hati ya Nak. Jangan pulang terlalu lama, hari ini ada tamu mau bertemu dengan mu.” Risa penasaran siapa tamu yang dimaksud Ayah, “Siapa yang mau datang Yah?” Ayah tidak menjawab dan malah menyuruh Risa untuk segera berangkat sekolah dan mengingatkan kembali agar jangan pulang terlalu lama.

Selama di sekolah Risa penasaran siapa tamu yang Ayah maksud. Itulah sebabnya setelah semua urusan di sekolah selesai, Risa segera menuju ke rumah dengan hati bertanya-tanya siapakah tamu yang ingin menemuiku.

Sesampainya di rumah, Risa langsung disapa oleh seorang wanita. “Halo Risa, perkenalkan nama tante Mia. Tante adalah teman Ayah kamu.” Risa perlahan-lahan mencerna siapa dan untuk apa Tante Mia datang ke rumahnya. Apakah tante Mia ini tamu yang dimaksud oleh Ayah.

Risa kemudian menyapa kembali tante Mia dengan “Halo tante, aku Risa. Ayah ada di

mana ya tante?” Tante Mia menjawab, “Ayah kamu sedang di belakang membantu tante menyiapkan makan siang. Kami sudah menunggu Risa sejak tadi.”

Aku kemudian beranjak menuju meja makan dan akhirnya bertemu dengan Ayah. Ayah memeluknya lalu kembali memperkenalkan tante Mia lagi. “Risa, ini tante Mia teman Ayah.” Risa hanya mengangguk kepala sekali lagi dan kembali memikirkan apa maksud Ayah memperkenalkan tante Mia padanya.

Apakah Ayah ingin menggantikan posisi Ibu dengan Tante Mia? Memikirkan hal tersebut aku seketika menjadi sedih dan tidak bersemangat. Aku tidak mungkin mengecewakan Ayah dengan tidak ikut makan siang bersama. Tapi aku merasakan perasaan yang sangat sedih ketika memikirkan apakah benar Ayah ingin menggantikan posisi Ibu dengan orang lain.

Tidak lama selesai makan siang, tante Mia kemudian pamit pulang. Ayah mengantarkannya ke luar dan aku mengunci diriku di kamar. Setelah beberapa saat, Ayah menghampiri pintu kamarku. Ayah mengetuk pintu beberapa kali, namun aku tidak ingin berbicara dengan Ayah dahulu. Aku masih belum mengerti kenapa harus ada orang lain yang menggantikan posisi ibu.

Tanpa aku sadari Ayah mengajakku berbicara dari balik pintu. Ayah berkata, “Risa, Ayah tahu kamu pasti kaget dengan kedatangan tante Mia hari ini. Tapi Ayah ingin kamu tahu kalau tante Mia itu baik dan Ayah ingin tante Mia membantu Ayah menjaga dan membesarkan kamu.”

Aku menangis mendengar pengakuan Ayah. Aku pun menjawab Ayah sambil menangis, “Tapi Risa tidak mau siapapun menggantikan Ibu, yah.” Ibu memang sudah meninggal sejak 3 tahun yang lalu, tepat saat aku berumur 12 tahun. Saat itu aku dan ayah sangat terpukul dengan kematian ibu. Aku tidak pernah menyangka bahwa ayah akan secepat ini mencari pengganti ibu.

“Tante Mia tidak menggantikan Ibu, Nak. Tante Mia ada untuk membantu membesarkan kamu. Banyak hal yang tidak ayah ketahui dalam membesarkan kamu menjadi seorang wanita dewasa. Ayah harap kamu bisa mengerti nak.” Ucap ayah lagi kali ini. Akupun menyadari





ada banyak hal yang harus aku mempertimbangkan. Ayah sudah bersusah payah selama tiga tahun terakhir bekerja sekaligus membesarkanku sendirian. Aku harus mengerti ayah dan aku pun membuka pintu kamarku.

Ayah aku mengerti perasaan Ayah. Jika memang tante Mia adalah pilihan terbaik untuk Ayah, Risa tidak akan menolaknya. Risa tahu Ibu juga bahagia ketika Ayah bahagia dan Risa bahagia.” Aku memeluk ayah sambil menangis. Aku yakin Ibu mengerti dan tidak akan merasa terganggu. Ibu tetap ada di hati kami. Ibu tetap hidup di hati kami. Aku dan Ayah sayang Ibu. (sumber : cerpenmu.com)

#### Contoh :

Ayah menghampiri pintu kamarku. Ayah mengetuk pintu beberapa kali, namun aku tidak ingin berbicara dengan Ayah dahulu. Aku masih belum mengerti kenapa harus ada orang lain yang menggantikan posisi ibu.

Tanpa aku sadari Ayah mengajakku berbicara dari balik pintu. Ayah berkata, “Risa, Ayah tahu kamu pasti kaget dengan kedatangan tante Mia hari ini. Tapi Ayah ingin kamu tahu kalau tante Mia itu baik dan Ayah ingin tante Mia membantu Ayah menjaga dan membesarkan kamu.”

Aku menangis mendengar pengakuan Ayah. Aku pun menjawab Ayah sambil menangis, “Tapi Risa tidak mau siapapun menggantikan Ibu, yah.” Ibu memang sudah meninggal sejak 3 tahun yang lalu, tepat saat aku berumur 12 tahun. Saat itu aku dan ayah sangat terpukul dengan kematian ibu. Aku tidak pernah menyangka bahwa ayah akan secepat ini mencari pengganti ibu.

Penggalan bacaan di atas dapat dilihat

1. Tokoh ayah adalah seorang yang penyabar
2. Tokoh Risa adalah anak yang penyabar, emosional pengertian dan mau mengalah.

## LATIHAN

Baca sebuah cerpen yang kamu suka kemudian identifikasilah perilaku masing-masing tokoh! Laporkan kepada guru hasil identifikasi tokoh tersebut di depan kelas.



Pada unit ini mari kita bahas bersama tentang membandingkan watak para tokoh. Sub unit ini kita akan membahas membandingkan masing-masing tokoh dalam cerita rakyat. Materi yang sudah kita dapatkan adalah mengidentifikasi dan melaporkan hasilidentifikasi

## A. Membandingkan Watak Para Tokoh dalam Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang

- Membandingkan  
Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan dari dua benda atau informasi.
- Untuk membandingkan dua hal atau lebih biasanya digunakan kata sedangkan atau sementara itu dalam kalimat

### Contoh cerita rakyat

#### Cerita Rakyat Rawa Pening

Pada zaman dahulu, hiduolah seorang anak yang sakti. Kesaktiannya ini membuat seorang menyihir jahat iri. Penyihir jahat menyihir anak itu, sehingga tubuhnya penuh luka dengan bau

yang sangat menyengat. Luka-luka baru akan muncul begitu luka lama mulai kering. Keadaannya kondisi tubuhnya itu, tidak ada seorang pun yang mau berhubungan dengannya. Jangankan bertegur sapa, berdekatan saja orang tidak mau. Mereka takut tertular.

Suatu hari, anak ini bermimpi ada seorang perempuan tua yang dapat menyembuhkan penyakitnya. Ia pun berkelana mencari perempuan tua dalam mimpinya tersebut. Di setiap kampung yang ia datangi, ia selalu ditolak oleh penduduk. Mereka merasa jijik dan mengusir anak ini.

Akhirnya, sampailah ia di sebuah kampung yang sebagian besar penduduknya adalah orang-orang yang sombong. Tidak banyak orang yang miskin di desa itu. Mereka akan diusir atau dibuat tidak nyaman kalau tinggal di sana. Pada sebuah pesta yang diselenggarakan di kampung itu, anak kecil ini berhasil masuk. Namun, orang-orang segera mengusirnya dan mencaci-makinya. Ia langsung diseret keluar. Pada saat terseret, ia berpesan kepada orang-orang itu supaya lebih memerhatikan orang tak punya.

Mendengar kata-kata anak itu, beberapa orang makin marah, Anak itu merasa terluka dengan perlakuan orang-orang tersebut. Lalu, ia menancapkan sebuah lidi di tanah don berkata, "Tak ada satu pun yang bisa mencabut lidi ini dari tanah, hanya aku yang bisa melakukannya!"

Orang-orang meragukan ucapan anak tersebut. Mereka pun mencoba mencabut lidi tersebut. Namun, tak seorangpun dapat melakukannya. Dalam beberapa hari, lidi itu tak bisa tercabut. Suatu hari, secara diam-diam, anak itu datang dan mencabut lidi itu. Tanpa sepengetahuannya, ada seorang warga yang melihatnya dan melaporkannya kepada warga yang lain.

Dari tempat lidi itu dicabut, mengalirlah mata air. Semakin lama, air itu semakin deras. Air menenggelamkan daerah tersebut, sehingga menjadi sebuah telaga yang kini bernama Telaga Rawa Pening.

Tidak ada yang selamat dari musibah itu kecuali seorang perempuan tua yang baik hati memberinya tempat tinggal dan merawatnya. Secara ajaib penyakit kulit anak itu sembuh.

Namun, penyihir jahat yang telah menyihir si anak itu tidak terima dengan kesembuhan itu. Kemudian, ia menyihir anak itu menjadi seekor ular besar dengan sebuah kalung genta di lehernya.

Konon, ular ini sering keluar dari sarangnya pada tengah malam. Setiap kali bergerak, dentingan kalung di lehernya selalu berbunyi klintang-klenting. Bunyi inilah yang kemudian membuatnya dinamakan Baru Klinting.

Kemunculan ular itu diyakini masyarakat sebagai tanda keberuntungan bagi nelayan nelayan yang tidak mendapat ikan.

Kini, Telaga Rawa Pening adalah objek wisata yang sangat populer di Jawa Tengah. Tempat ini terletak di Desa Bukit Cinta, Kabupaten Ambarawa. (sumber : [www.gurungapak.com](http://www.gurungapak.com))



sumber : Picgra

## LATIHAN

Setelah membaca bacaan diatas jawablah pertanyaan berikut :

1. Siapakah tokoh utama dalam cerita Rawa Pening?

.....  
.....

2. Bagaimana watak dari tokoh baru klinting?

.....  
.....

3. Bagaimana Perwatakan penduduk di Rawa Pening?

.....  
.....

4. Bagaimana perwatakan penyihir?

.....  
.....

5. Bandingkan antara tokoh baru klinting, masyarakat desa, dan tokoh penyihir?

.....  
.....



## B. Menyajikan Hasil Membandingkan Watak Tokoh dalam Cerita

Mari kita  
bahas tentang  
perbandingan  
watak tiap tokoh!



Untuk menyajikan hasil perbandingan dapat digunakan tabel untuk mempermudah untuk memperlihatkan masing-masing tokoh. Berikut contoh cerita rakyat :

### Candi Prambanan

Zaman dahulu ada sebuah kerajaan di Pengging. sang raja mempunyai seorang putera bernama Joko Bandung. Joko bandung adalah seorang pemuda perkasa, seperti halnya sang ayah, ia juga mempunyai berbagai ilmu kesaktian yang tinggi. bahkan konon kesaktiannya lebih tinggi dari ayahnya karena Joko Bandung suka berguru kepada para pertapa sakti.

Di Prambanan terdapat sebuah kerajaan, Rajanya bernama Raja Boko. sang raja mempunyai seorang puteri berwajah cantik bernama Roro Jongrang. Raja Boko bertubuh tinggi besar sehingga sebagian besar orang menganggapnya sebagai keturunan raksasa.

Antara Kerajaan pengging dan Kerajaan prambanan terjadi peperangan. Pada mulanya Raja pengging kalah. tentara Pengging banyak yang mati di medan perang.

Mendengar kekalahan pasukan ayahnya maka Joko Bandung bertekad menyusul pasukan ayahnya. dalam perjalanan, di tengah hutan, Joko Bandung bertemu dan berkelahi dengan seorang raksasa bernama Bandawasa. Menjelang ajal Bandawasa yang juga berilmu tinggi ini ternyata menyusup ke dalam roh Joko Bandung dan minta namanya digabung dengan pemuda itu sehingga putera Raja Pengging ini bernama Joko Bandung Bandawasa.

Joko Bandung maju ke medan perang, selama sehari-hari pertarungan berlangsung, namun pada akhirnya pemuda itu dapat mengalahkan dan membunuh Prabu Boko.

Ketika Joko Bandung memasuki istana kaputren ia melihat Roro Jonggrang yang cantik jelita, Joko Bandung langsung jatuh cinta dan ingin memperisternya, Namun Roro Jonggrang berusaha mengelak keinginannya karena Roro Jonggrang tahu bahwa pembunuh ayahnya adalah Joko Bandung

Namun untuk menolak begitu saja tentu Roro Jonggrang tidak berani, maka Roro Jonggrang mengajukan syarat, ia mau diperisteri oleh Joko Bandung asalkan Pemuda itu bersedia membuatkan seribu candi dan dua buah sumur yang sangat dalam dalam waktu satu malam.

Menurut anggapan Roro Jonggrang pasti Joko Bandung tidak mungkin dapat memenuhi permintaan tersebut. Diluar dugaan Joko Bandung menyanggupinya. Joko Bandung Bandawasa yang sakti itu minta bantuan makhluk halus. Mereka bekerja keras setelah matahari terbenam, dan satu persatu

candi yang diminta oleh Roro Jonggrang mendekati penyelesaian.

Melihat kejadian tersebut, Roro Jonggrang heran karena bangunan candi yang begitu banyak sudah hampir selesai. Pada tengah malam sewaktu makhluk halus melanjutkan tugas menyelesaikan bangunan candi yang tinggal sebuah, Roro Jonggrang membangunkan gadis-gadis desa Prambanan agar menumbuk padi sambil memukul-mukulkan alu pada lesungsehingga kedengaran suara yang riuh. Ayam jantanpun berkokok bersahut-sahutan. Mendengar suara-suara tersebut, para makhluk halus segera menghentikan pekerjaannya. Disangkanya hari telah pagi dan matahari hampir terbit.



sumber : [www.khairulleon.com](http://www.khairulleon.com)

Permintaan Roro Jonggrang tidak dapat terpenuhi karena masih kurang satu bangunan candi. marahlah Joko Bandung, karena ulah dan tipu muslihat dari Roro Jonggrang.

‘Waktu itulah Bandung mendekati Jonggrang dan berkata,’ Jonggrang..kau ini hanya mencari-cari alasan, kalau tidak mau jangan mencoba mengelabuhiku, kau ini keras kepala seperti batu!’.

Seketika Roro Jonggrang berubah menjadi arca batu besar. Demikian pula para dara yang tinggal di desa Prambanan mendapat kutukan dari Bandung Bandawasa, tidak laku kawin sebelum mencapai usia tua.

Candi yang dibuat makhluk halus meskipun jumlahnya belum mencapai seribu disebut candi sewu yang berdekatan dengan candi Roro Jonggrang. Maka candi Prambanan disebut juga candi Roro Jonggrang. (sumber : [dongengceritarakyat.com](http://dongengceritarakyat.com))

## PENUGASAN

Setelah membaca cerita tersebut, sebutkan tokoh-tokohnya dan bedakan perilaku masing-masing tokoh!

## A. Pantun

Pada unit ini mari kita bahas bersama tentang pantun, menjelaskan isi pantun dan tentang isi Pantun. Pantun merupakan sebuah karya sastra yang berupa puisi lama yang sarat akan makna, kritik serta kaya akan ide-ide kreatif yang padat kandungan maknanya

### 1. Ciri Pantun

- Pantun terdiri dari empat baris yang tiap barisnya terdiri dari 9-10 suku kata
- Dua baris pertama disebut sampiran yang biasanya berisi tentang kiasan-kiasan
- Dua baris kedua baris ketiga dan baris keempat berisikan tentang isi atau maksud/amanat yang di sampaikan oleh pengarang
- Pantun umumnya berciri sajak a-b-a-b di akhir kata

### 2. Jenis Pantun Berdasarkan Isinya

#### a. Pantun Anak

Merupakan pantun yang bertema anak-anak. Pantun anak terbagi atas pantun anak bersuka cita dan berdukacita.

Contoh pantun anak :

##### 1) Pantun anak bersukacita

Pagi hari pun segera datang  
Pertanda ada hari yang baru  
Hatiku senang bukan kepalang  
Karena dapat sepeda baru

##### 2) Pantun anak berdukacita

Senja hari pun segera tiba  
Pertanda malam segera tiba  
Hatiku kini tengah berduka  
Teman baikku telah tiada

#### b. Pantun Nasib atau Pantun Dagang

Pantun nasib adalah pantun yang berisi keadaan yang sedang dialami seseorang.

**Contoh :**

Bulan kini telah menyinari  
Awan hitam turut menemani  
Kini aku tengah dalam menanti  
Nasib baik datang menghampiri

#### c. Pantun Perkenalan

Pantun perkenalan yang berisi pengenalan diri kepada orang lain atau ucapan yang digunakan saat berkenalan.

**Contoh :**

Buah mangga buah kecap  
Bunga mawar bunga kesturi  
Nama Saya Ahmad Badawi  
Asli dari Tanah Betawi

#### d. Pantun Persahabatan

Merupakan pantun yang terkait dengan persahabatan.

**Contoh :**

Siang hari akan berlalu  
Malam hari gegas ke sini  
Sampai jumpa kawan baikku  
Semoga sempat jumpa kembali

#### e. Pantun Adat

Pantun yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan ada istiadat dan kebudayaan.

**Contoh :**

Bunga cempaka bunga seroja  
Ada tertanam danau sana  
Adat dijaga junjung pusaka  
Adat pusaka akan terjaga

#### f. Pantun Agama

Merupakan jenis pantun yang berisi hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan

**Contoh :**

Percuma punya cincin berlian  
Jika dirawat saja tak mau  
Percuma punya kekayaan  
Jika berzakat saja tak mau

#### g. Pantun Budi

Pantun budi Adalah pantun yang berisi kesopanan.

Jikalau ada di Tanah Minang  
Sempatkan diri membeli peci  
Jikalau lewat di muka orang  
Janganlah lupa ucap permisi

#### h. Pantun Jenaka

Pantun yang berisi guyonan atau candaan yang bertujuan untuk menghibur pembaca ataupun pendengar. Selain itu, pantun ini juga digunakan untuk menyindir seseorang secara halus dan lucu, sehingga orang yang disindir nyaris tidak mengetahui sindiran tersebut.

##### Contoh :

Berakit-rakit kita ke hulu  
Berenang-renanglah kemudian  
Berfoya-foya kita dahulu  
Ditagih hutanglah kemudian

#### i. Pantun Kepahlawanan

Pantun yang berisi kepahlawanan, patriotisme, serta semangat kebangsaan.

##### Contoh :

Bunga melati itu namanya  
Berwarna putih di kelopaknya  
Jenderal Sudirman itu namanya  
Pemimpin perang di Ambarawa

#### j. Pantun Kias

Pantun yang berisi makna konotasi dan contohnya serta menggunakan contoh majas metafora.

##### Contoh :

Suara petir kian menderu  
Pertanda hujan 'kan berdatangan  
Barang siapa melempar batu  
Maka janganlah sembunyi tangan

#### k. Pantun Nasihat

Berisi nasihat, larangan atau himbauan

##### Contoh :

Pagi hari minum jamu,  
Walau rasanya amat ngilu.  
Membaca adalah gerbang ilmu,  
Jangan hanya main

#### l. Pantun Peribahasa

Pantun yang berisi peribahasa atau ungkapan yang susunannya sudah tetap.

##### Contoh :

Berakit-rakit ke hulu  
Berenang-renang ke tepian  
Bersakit-sakit dahulu  
Bersenang-senang kemudian

#### m. Pantun Teka-teki

Berisi teka-teki atau tebak-tebakan.

##### Contoh :

Burung nuri burung dara,  
Terbang ke sisi taman kayangan,  
Cubalah cari wahai saudara,  
makin diisi makin ringan,

#### n. Pantun Perpisahan

Pantun yang berisi seseorang yang akan berpisah

##### Contoh :

Sabtu ini kita bersama  
Bertemu, berkumpul dan berpesta  
Para guru, kawan semua  
Do'akan kami lulus semua

## PENUGASAN

1. Buatlah 2 buah Pantun teka-teki
2. Buatlah 2 buah pantun Nasihat
3. Buatlah 2 buah pantun jenaka
4. Buatlah 2 buah pantun persahabatan
5. Buatlah 2 buah pantun perkenalan

## UJI KOMPETENSI

### A. Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Orang yang berperan dengan watak tertentu dalam cerita disebut ...
    - A. Alur
    - B. Tokoh
    - C. Latar
    - D. Amanat
  2. Gagasan utama yang dapat dijadikan landasan pengembangan karangan disebut ...
    - A. Judul
    - B. Tema
    - C. Isi
    - D. Lokasi
- Akhirnya, sampailah ia di sebuah kampung yang sebagian besar penduduknya adalah orang-orang yang sombong. Tidak banyak orang yang miskin di desa itu. Mereka akan diusir atau dibuat tidak nyaman kalau tinggal di sana. Pada sebuah pesta yang diselenggarakan di kampung itu, anak kecil ini berhasil masuk. Namun, orang-orang segera mengusirnya dan mencaci-makinya. Ia langsung diseret keluar. Pada saat terseret, ia berpesan kepada orang-orang itu supaya lebih memerhatikan orang tak punya.
3. Bagaimana watak orang-orang kampung dalam penggalan cerita di atas ...
    - A. Sombong
    - B. Baik hati
    - C. Ramah
    - D. Suka menolong
  4. Pesan yang bisa di petik dalam penggalan cerita di atas ...
    - A. Anak yang sombong
    - B. Anak yang suka makan
    - C. Orang-orang diminta untuk memerhatikan orang miskin
    - D. Memerhatikan orang-orang yang suka bermain

5. Berikut ini yang termasuk cerita fabel adalah ...
  - A. Malin Kundang
  - B. Sangkuriang
  - C. Keong Mas
  - D. Kancil dan Keong
6. Perkenalan, perkelahian, dan penyelesaian merupakan tahap-tahap dari ...
  - A. Alur cerita
  - B. Amanat
  - C. Latar belakang
  - D. Judul cerita
7. Perhatikan pantun rumpang berikut!  
*Kalau ada jarum yang patah  
Jangan disimpan di dalam peti .... .*  
Baris isi yang tepat untuk melengkapi pantun di atas adalah ...
  - A. Kita harus rajin bersekolah  
Janganlah dulu utamakan main
  - B. Kalau ada kata yang salah  
Jangan disimpan di dalam hati
  - C. Ayo kawan rajin membaca  
Tuk meluaskan wawasan
  - D. Rindu aku pada sekolah  
Sekolah yang bersih dan indah
8. Perhatikan pantun rumpang berikut!  
*Anak ayam berpuluh-puluh,  
buat barisan di tepi jalan.  
....*  
Isian yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ...
  - A. Sebagai alat penerangan jalan,  
Malam hari pancarkan suluh.
  - B. Tuntut ilmu bersungguh-sungguh,  
Sebagai bekal hari kemudian.
  - C. Pakai baju jangan lusuh,  
Pakai celana jangan kesopanan.
  - D. Obat ini sangat ampuh,  
Dijual di pinggir trotoar

# Kunci Jawaban

9. Perhatikan pantun rumpang berikut!

*Pisang emas bawa berlayar,  
masak sebiji di dalam peti ...*

Isi untuk melengkapi pantun adalah ...

- A. Mahal emas dapat dibayar,  
Utang budi pikir sendiri.
- B. Jika berhutang harus dibayar,  
Utang budi tiada pasti.
- C. Utang emas dapat dibayar,  
Utang budi dibawa mati.
- D. Emas rusak harus dibayar,  
Utang budi dibawa mati.

10. Perhatikan pantun rumpang berikut!

*Lihat baju berwarna biru  
baju dipakai saat lebaran  
Kalau kamu menuntut ilmu ...*

Larik untuk melengkapi pantun adalah ...

- A. Kelak berguna di masa depan
- B. Suatu saat di masa depan
- C. Kelak hidupmu takkan sengsara
- D. Saat lebaran berbaju biru.

## B. Uraian

Isilah titik dengan jawaban yang tepat

- 1. Cara pengarang dalam membawakan cerita disebut ...
- 2. Cerpen anak digolongkan sebagai cerita ...
- 3. Unsur-unsur yang membangun cerpen disebut ...
- 4. Lanjutkan pantun ini ...  
Jika hendak pergi berburu,  
Jangan lupa membawa batu.  
.....
- 5. Apa yang dimaksud dengan tokoh protagonis?

## A. Pilihan Ganda

No	Kunci
1	B
2	B
3	A
4	C
5	D

No	Kunci
6	D
7	B
8	B
9	C
10	A

## B. Uraian

- 1. Sudut Pandang
- 2. Fiktif
- 3. Intrinsik
- 4. Perhatikan ibu bapak guru,  
Jangan suka ribut melulu.
- 5. Tokoh Protagonis : Tokoh yang biasanya berwatak baik dan positif. Misalnya dermawan, jujur, rendah hati, tidak sombong, setia kawan.



## RANGKUMAN

1. Tokoh-tokoh pada cerita pendek :
  - a. Tokoh protagonis adalah tokoh yang biasanya berwatak baik dan positif, misalnya dermawan, jujur, rendah hati, tidak sombong, setia kawan
  - b. Tokoh antagonis adalah tokoh yang biasanya berwatak buruk dan negatif, misalnya. pendendam, pembohong, sombong, dengki, suka pamer
  - c. Tokoh tritagonis adalah tokoh pembantu yang bersifat netral
2. Membandingkan  
Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui persamaan atau perbedaan dari dua benda atau informasi.
  - Untuk membandingkan dua hal atau lebih biasanya digunakan kata sedangkan atau sementara itu dalam kalimat
3. Jenis Pantun
  - a. Pantun Anak
  - b. Pantun Nasib
  - c. Pantun Perkenalan
  - d. Pantun Persahabatan
  - e. Pantun Adat
  - f. Pantun Agama
  - g. Pantun Budi
  - h. Pantun Jenaka
  - i. Pantun Kepahlawanan
  - j. Pantun Kias
  - k. Pantun Nasihat
  - l. Pantun Peribahasa
  - m. Pantun Taka-teki
  - n. Pantun Perpisahan

## KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah seluruh materi dan setiap kompetensi dasar dipelajari dengan seksama maka cobalah untuk mengerjakan latihan soal yang disediakan, baik secara individu, kelompok maupun dengan bimbingan tutor. Semakin rajin peserta didik dalam mengerjakan soal penugasan, diharapkan semakin terampil dan cepat menggeneralisasikan setiap permasalahan sehari-hari.

Pada tahap berikutnya, kerjakan soal-soal dalam latihan, untuk mengukur penugasan materi yang diperoleh dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$\text{Skor Penilaian} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Jumlah benar soal}} \times 100$$

Skor Penilaian	Tingkat Penguasaan
90 - 100%	Baik sekali
80 - 89%	Baik
70 - 79%	Cukup
60 - 69%	Kurang



## Saran Referensi

1. A.Indradi, Rahmah Purwahida , 2017, ESPS (Erlangga Straight Point Series ) SD/MI Kelas V, Penerbit Erlangga
2. Pantun.com
3. Dongengceritarakyat.com



## Daftar Pustaka

<http://idontop.com/cerita-rakyat.html>, diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 11.57 WIB

<http://ceritarakyatnusantara.com/id/folklore/303-Legenda-Rawa-Pening>

diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.00WIB

<http://kisah-rakyatnusantara.blogspot.co.id/2013/08/keong-mas-htm/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.01 WIB

<https://dongengkakrico.wordpress.com/cerita/cerita-rakyat-keong-mas/>

<http://dongengceritarakyat.com/legenda-cerita-rakyat-ande-ande-lumut/>

diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.30 WIB

<https://buguruesde.wordpress.com/tag/sastra-anak/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 13.30 WIB

<http://dongengceritarakyat.com/cerita-legenda-timun-mas-dongeng/> diakses pada 9 Oktober 2017, pukul 12.50 WIB

[http://nicoadityas.blogspot.co.id/2016/06/resensi-buku-ki-hajar-dewantara\\_2.html](http://nicoadityas.blogspot.co.id/2016/06/resensi-buku-ki-hajar-dewantara_2.html)

<http://dongengceritarakyat.com/cerita-motivasi-hewan-dongeng-tiga-ikan/>

<http://maulidiana064.blogspot.co.id/2017/07/resensi-bawang-merah-dan-bawang-putih.html>